

INTISARI

Perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di era globalisasi serta kemajuan teknologi menjadikan masyarakat lebih kritis terhadap pelayanan kesehatan yang mereka terima. Hal ini memacu penyedia pelayanan kesehatan tidak terkecuali farmasis untuk menjadi lebih baik. Profesi farmasis harus melakukan perubahan peran dari yang selama ini ada di masyarakat agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perubahan peran dari penyedia dan penyalur obat menjadi peran sebagai farmasis klinik. Namun praktek farmasi klinik belum dapat terealisasi karena adanya kendala yang salah satunya adalah persepsi tenaga kesehatan lain terutama dokter tentang farmasis klinik.

Dengan latar belakang inilah dilakukan penelitian Persepsi Dokter Terhadap Profesi Farmasis Terkait Konsep Farmasi Klinik di Rumah Sakit di DIY. Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan penelitian deskriptif menggunakan kuisioner dengan responden adalah dokter umum yang praktek di rumah sakit di DIY.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dokter sudah mengenal profesi farmasis sebagai yang bertanggung jawab atas obat (100 %) dan pelayanan obat (100 %) serta sebagai bagian integral dalam pelayanan kesehatan (96,66 %) tetapi tidak ikut serta dalam menentukan terapi (83,33 %). Profesi farmasis juga sudah dikenal sebagai mitra kerja dokter yang dapat diajak berdiskusi tentang penggunaan obat yang rasional (93,33 %) dan dapat meringankan tugas dokter dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit (86,66 %). Profesi farmasis ke depan diharapkan mempunyai ruang kerja di rumah sakit (93,33 %), ikut serta dalam pelayanan ke bangsal-bangsal (80 %), dan berinteraksi langsung dengan pasien di rumah sakit dalam praktek farmasi klinik (80 %).

Oleh karena itu Farmasis masih sangat perlu melakukan sosialisasi dan promosi secara luas kepada masyarakat dan tenaga kesehatan lain tentang peran dan tugas serta tanggung jawab profesi farmasis terutama farmasi klinik. Farmasis juga harus terus mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai perkembangan jaman dibarengi promosi dari ISFI tentang profesi farmasis.

Kata kunci: persepsi, dokter umum, farmasi klinik, peran baru farmasis.

ABSTRACT

Social and economical changes in the globalization era, the advances of technology also have made people more critical to health services they accepted. They stimulate health provider, including pharmacist, to do the profession much better. Pharmacist has to improve the roles, from what have already existed in the society to the more particular, and medicinal products better roles. That means not only as the provider and distributor of medicine, but also to be more clinical. The new roles have not been realized yet because of some obstacles, e.g: the perception of other health providers, especially the physicians.

Based on the background, **A Survey of physicians's perception toward pharmacists related to the Concept of Clinical Pharmacy in Hospitals in DIY** had been carried out. The survey is an observation to the respondents and done by using a descriptive methods.

The result showed that the physicians have already known about the pharmacists's duties that which take the responsibility of the quality assurance or the medicines (100%) and medicine services (100%), also as of the integral part of health services (96,66%), but did not involve in the therapy (83,33%). The profession is also known as physicians's partner in discussing about the rationale drug use (93,33%), that the physicians's job become easier (86,66%). Pharmacist as a profession in the future should get the particular area in the hospitals order their new roles (93,33%), to get in touch with the services at the wards (80%), held the direct interaction to the patient in order to practise the clinical pharmacy (80%).

Thus, pharmacists should do the extensively socialization and promotion to the society and other health providers about their new roles, duties, and responsibilities related to the clinical pharmacy. Pharmacist has also to promote the special sciences that match to the globalization, synergise with the promotion took by ISFI about the profession.

Keywords: perception, physician, clinical pharmacy, new role of pharmacist.